

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.¹ Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun faktor eksternal.²

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan melalui nilai rapor, hasil ujian, maupun bentuk penilaian lainnya yang dilakukan oleh sekolah. Prestasi belajar yang tinggi menjadi harapan setiap siswa, orang tua, guru, dan sekolah karena menunjukkan bahwa tujuan pendidikan telah tercapai secara optimal.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi belajar, minat, bakat,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yang menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 129.

kesehatan, intelegensi, dan disiplin belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, serta sarana dan prasarana pendidikan.³

Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar adalah kondisi ekonomi keluarga, khususnya pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tingkat pendapatan keluarga akan menentukan kemampuan orang tua dalam menyediakan berbagai kebutuhan pendidikan anak, seperti buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis, biaya transportasi, uang saku, fasilitas belajar di rumah, hingga biaya tambahan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran lainnya.⁴

Orang tua yang memiliki pendapatan lebih tinggi umumnya mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak. Sebaliknya, keluarga yang memiliki pendapatan rendah sering menghadapi berbagai keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga dapat memengaruhi kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Meskipun demikian, pendapatan yang tinggi tidak selalu menjamin prestasi belajar yang baik apabila tidak diimbangi dengan perhatian, bimbingan, dan pengawasan terhadap anak.⁵

³ Ibit, hlm. 129–136.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60–72.

⁵ Ibit, hlm. 54–72.

Selain pendapatan orang tua, lingkungan sosial juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sosial merupakan segala bentuk interaksi yang dialami siswa dengan keluarga, teman sebaya, guru, masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Lingkungan sosial yang kondusif akan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar lebih giat, sedangkan lingkungan sosial yang kurang baik dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi belajar, terpengaruh perilaku negatif, bahkan mengalami penurunan prestasi akademik.

Dalam lingkungan pesantren, interaksi sosial memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sekolah umum. Santri hidup dalam lingkungan yang lebih intensif bersama teman sebaya, guru, ustaz, dan pengasuh pesantren. Hubungan sosial yang harmonis akan membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila lingkungan sosial kurang mendukung, seperti adanya konflik antarsantri, pengaruh teman yang kurang baik, atau kurangnya dukungan lingkungan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap prestasi belajar siswa.⁶

Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akademik peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, sekolah ini tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga pembinaan akhlak, kedisiplinan, dan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, faktor keluarga dan lingkungan sosial menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa.

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 33–38.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan perbedaan prestasi belajar di antara siswa. Sebagian siswa memperoleh prestasi yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan prestasi yang relatif rendah. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga yang beragam serta lingkungan sosial yang berbeda-beda. Ada siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik sehingga memperoleh fasilitas belajar yang memadai, sedangkan ada pula siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi sederhana namun tetap menunjukkan prestasi yang baik karena memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan sosial yang mendukung.

Di sisi lain, terdapat siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi cukup baik, namun prestasi belajarnya belum optimal karena kurang mendapatkan perhatian dari orang tua atau dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan lingkungan sosial merupakan faktor yang menarik untuk diteliti karena keduanya diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut;

1. Masih terdapat perbedaan prestasi belajar siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan.
2. Tingkat pendapatan orang tua siswa berbeda-beda sehingga dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan Pendidikan.
3. Sebagian orang tua belum mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai sesuai kebutuhan siswa.
4. Lingkungan sosial siswa memiliki karakteristik yang beragam, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
5. Pengaruh teman sebaya dalam lingkungan sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap semangat belajar siswa.
6. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel bebas (X_1) adalah **pendapatan orang tua**.
2. Variabel bebas (X_2) adalah **lingkungan sosial** siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
3. Variabel terikat (Y) adalah **prestasi siswa**, yang diukur berdasarkan nilai hasil belajar atau nilai rapor siswa.
4. Penelitian dilakukan pada siswa Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara simultan terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi siswa di Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, dan prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren Al Mukhlisin Sibuhuan

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kerja sama dengan orang tua dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya memperhatikan kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan sosial siswa sebagai dasar dalam memberikan layanan pembelajaran dan bimbingan.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memberikan dukungan, perhatian, dan fasilitas belajar yang memadai bagi anak sesuai dengan kemampuan keluarga.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar meskipun memiliki latar belakang ekonomi dan lingkungan sosial yang berbeda.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.



UIN IMAM BONJOL
PADANG